

RINGKASAN

Teknik Roguing Varietas MH pada Produksi Benih Jagung Hibrida di PT. Syngenta Seed Indonesia Wilayah Field Jember Abdul Rahman Sauqi NIM A41211036 , Tahun 2025, Program Studi Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Leli Kurniasari, S.P., M.Si (Dosen Pembimbing), Cahyono., S.P dan Andres Probo Irawan (Pembimbing Lapangan).

Jagung merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang cukup diminati oleh petani karena banyaknya manfaat yang dapat dihasilkan dari tanaman jagung. Hasil olahan jagung dapat digunakan oleh berbagai macam bidang seperti dapat digunakan untuk pakan ternak, makanan pokok maupun diolah Kembali menjadi makanan olahan. Jagung merupakan salah satu komoditi yang mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat petani dan pedagang. Berdasarkan hal tersebut maka pentingnya budidaya jagung dengan benih bermutu untuk menjaga stabilitas hasil produksi jagung hibrida maupun non hibrida. Budidaya jagung dipengaruhi oleh 50% benih, 30% lingkungan dan 20% perawatan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan penggunaan benih bermutu memiliki presentase tertinggi sebagai factor keberhasilan dalam budidaya tanaman jagung

Kegiatan magang ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, wawasan serta meningkatkan kemampuan kritis mahasiswa dalam menerapkan ilmu di bangku perkuliahan ke lapangan yaitu di Lokasi magang yakni di PT. Syngenta Seed Indonesia. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari hingga 3 Juni 2025 dengan menggunakan metode observasi, wawancara, praktek lapang serta dokumentasi hasil kegiatan dan pembuatan laporan praktek kerja lapang. Hasil yang diperoleh dari kegiatan magang yaitu pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan teknis roguing. Kegiatan roguing dilakukan mengikuti SOP yang digunakan di PT. Syngenta Seed Indonesia yakni roguing fase pertama pada umur 15-30 HST dan roguing lanjutan dilaksanakan pada umur 36-50 HST.